

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION (STAD) DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI KEUANGAN SISWA KELAS XI SMK NEGERI
DI SOLOK**

TESIS



OLEH :

ELFIRA LILISIA

NIM 20121

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**KONSENTRASI PENDIDIKAN EKONOMI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Elfira Lilisia, 2012 : "The Influence of Cooperative Learning Models Types Of Student Teams Achievement Division (STAD) and Motivation To Learning Outcomes in Grade City SMKN Solok." Thesis, State University Graduate Program in Padang.

The aims of this study to reveal (1) Student learning outcomes of accounting by given Cooperative Learning Models Types Of Student Teams Achievement Division (STAD) to students who are given learning konvensional. (2) The difference between the results of studying Accounting students that have high motivation by given Cooperative Learning Models Types Of Student Teams Achievement Division (STAD) and the results of studying Accounting students that have high motivation by given learning konvensional,(3) The difference between the results of studying Accounting students that have low motivation by given Cooperative Learning Models Types Of Student Teams Achievement Division (STAD) and the results of studying Accounting students that have low motivation by given learning konvensional (4) the interaction of Cooperative Learning Models Types Of Student Teams Achievement Division (STAD) and students' motivation towards learning outcomes in Accounting.

This research is quasi-experimental (Quasi-experimental) that conducted in SMK N Solok. The sample of this research amount 69 students consist of 36 students from XI SMKN 1 Solok and 33 from XI SMKN 2 Gunung Talang . The data collected by using questionnaires motivation and the result of the test students. Data were analyzed by using analysis of variance (ANOVA).

The results of this research indicate that the data analysis: (1) the average score of students are taught by Cooperative Learning Models Types Of Student Teams Achievement Division (STAD) is higher than the students who taught by learning konvensional, (2) the average score of the students who high motivation are taught by Cooperative Learning Models Types Of Student Teams Achievement Division (STAD) is higher than students who high motivation are taught by learning konvensional,(3) the average score of the students who low motivation are taught by Cooperative Learning Models Types Of Student Teams Achievement Division (STAD) is higher than students who low motivation are taught by learning konvensional (4) There is no interaction between the use of interactive media and motivation on learning outcomes of students.

Based on the data analysis above it can be concluded that the given Cooperative Learning Models Types Of Student Teams Achievement Division (STAD) is effectively to improve student learning outcomes in the learning Accounting.

ABSTRAK

Elfira Lilisia, 20121. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Solok”. Tesis. Program Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Perbedaan hasil belajar Akuntansi antara siswa yang diberi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dengan siswa yang diberi pembelajaran konvensional. (2) Perbedaan hasil belajar Akuntansi antara siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional, (3) Perbedaan hasil belajar Akuntansi antara siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajarkan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional, (4) Interaksi model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (*Quasi Eksperiment*) yang dilaksanakan di SMK N Solok. Sampel pada penelitian ini berjumlah 69 orang siswa yang terdiri dari 36 orang siswa Kelas XI SMK N 1 Solok dan 33 orang siswa kelas XI SMK N 2 Gunung Talang. Pengumpulan data menggunakan angket motivasi belajar dan tes hasil belajar Akuntansi. Data dianalisis menggunakan analisis variansi (ANOVA).

Hasil analisis data menunjukkan bahwa : (1) Rata-rata hasil belajar akuntansi siswa yang diajarkan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terbukti lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional, (2) Rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD lebih tinggi dari siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran akuntansi, (3) Rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajarkan dengan Model Pembelajaran Kooperatif STAD lebih tinggi dari siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada mata pelajaran akuntansi (4) Tidak terdapat interaksi antara dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data di atas dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akuntansi.

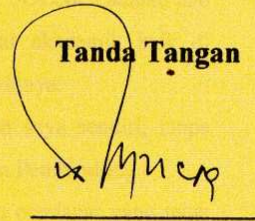
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.

Nama

Tanda Tangan

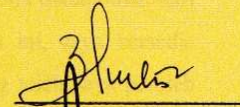
1 Prof. Dr. H. Bustari Muchtar
(Ketua)



2 Dr. Khairani, M.Pd.
(Sekretaris)



3 Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S.
(Anggota)



4 Dr. Idris, M.Si.
(Anggota)



5 Dr. Jasrial, M.Pd.
(Anggota)



Mahasiswa

Mahasiswa : **Elfira Lilisia**

NIM. : 20121

Tanggal Ujian : 30 - 1 - 2013

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah Penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat-Nya dan karunia-Nya Penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (STAD) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI SMK Negeri di Solok”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof.Dr. H. Bustari Muchtar selaku pembimbing satu dan Bapak Dr. Khairani. M.Pd selaku pembimbing dua yang senantiasa dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan, mengarahkan dan memberikan masukan yang berharga kepada Penulis. Penyelesaian tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum sebagai ketua program studi Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah memfasilitasi, memberikan motivasi dalam penulisan tesis ini.
2. Bapak Dr. H. Idris, M.Si, Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, MS, Bapak Dr. Jasrial, M.Pd selaku penguji, yang telah banyak memberikan masukan dan saran kepada Penulis dalam penyelesaian tesis ini.
3. Bapak / Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial serta Karyawan/karyawati Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membantu Penulis selama menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Kepala Sekolah dan Waka Kurikulum serta Staf Tata Usaha SMK Negeri 1 Solok dan SMK N 2 Gunung Talang yang telah memberikan izin penelitian.

5. Bapak/Ibu guru SMK Negeri 1 Solok, khususnya guru tim Akuntansi yang telah memberikan dukungan dan bantuannya.
6. Teristimewa kepada Orang tua (Fakhrizal & Nurusni), suami tercinta (Derizal) dan anakku tersayang (Tsaqif Al Syaddad) yang telah memberikan dorongan, semangat, do'a serta pengorbanan materi sehingga Penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan tesis ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan khususnya mahasiswa Program Pasca Sjana Universitas Negeri Padang dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala bimbingan dan bantuan serta perhatian yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Amin Ya Rabbal 'alamin. Penulis berharap tesis ini bermanfaat bagi semua yang membacanya sehingga akan nada penelitian lanjutan yang mengkaji berbagai aspek yang belum dibahas dalam tesis ini.

Padang, Januari 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan penelitian.....	10
F. Manfaat Penelitian.....	11

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori.....	12
1. Hasil Belajar.....	12
a. Pengertian Belajar	12
b. Pengertian Hasil Belajar	16
c. Factor-Faktor yang mempengaruhi Hasil Belajar	18
2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Student Team Achievement Division</i> (STAD)	20
3. Motivasi Belajar.....	28
B. Penelitian Yang Relevan.....	33
C. Kerangka Berfikir.....	34
D. Hipotesis.....	38

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel.....	40
D. Metode dan Desain Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Defenisi Operasional	44
G. Perlakuan Penelitian.....	46
H. Instrumen Penelitian.....	51
I. Teknik Analisis Data.....	57

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	61
B. Deskripsi Data Penelitian.....	66
1. Motivasi Belajar.....	66
2. Hasil Belajar.....	76
C. Uji Persyaratan Analisis.....	79
a. Uji Normalitas.....	79
b. Uji Homogenitas.....	80
D. Pengujian Hipotesis.....	80
E. Pembahasan.....	87
F. Keterbatasan Penelitian.....	96

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan.....	97
B. Implikasi.....	98
C. Saran.....	99

DAFTAR RUJUKAN.....	102
----------------------------	------------

LAMPIRAN.....	104
----------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Ulangan Harian MP Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK N Solok Semester I TP 2011/2012 Kopetensi mengelola kartu piutang.....	3
2. Nilai Ulangan Harian MP Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK N Solok Semester I TP 2011/2012 Mengelola kartu persediaan.....	3
3. Hasil Observasi Pendahuluan tentang Motivasi Belajar Siswa....	4
4. Pedoman pemberian skor perkembangan individu.....	25
5. Perhitungan Skor Kelompok.....	25
6. Populasi.....	41
7. Sampel.....	42
8. Rancangan analisis faktorial.....	42
9. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas eksperimen dan kontrol..... 48	48
10. Kisi-Kisi Motivasi Belajar Siswa.....	52
11. Klasifikasi Indeks Kesukaran soal.....	56
12. Klasifikasi Daya Pembeda Soal.....	57
13. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Kelas Eksperimen.....	67

14. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar Kelas Kontrol.....	72
15. Analisis Hasil Belajar Akuntansi Kelas Eksperimen.....	76
16. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	77
17. Analisis Hasil Belajar Akuntansi Kelas Kontrol.....	78
18. Distribusi Frekuensi Data Hasil Belajar Kelas Kontrol.....	78
19. Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data Variabel Penelitian.....	79
20. Ringkasan hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar.....	80
21. Uji Hipotesis Satu.....	82
22. Uji Hipotesis Dua.....	83
23. Uji Hipotesis Tiga.....	85
24. Uji Hipotesis Empat.....	86
25. Skor Rata-Rata Masing-Masing Kelompok.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Berfikir.....	38
2. Diagram Interaksi Ordinal Antara metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen 1.....	104
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	130
3. Lembar Kerja Siswa.....	155
4. Hasil Uji Coba angket.....	199
5. Rekapitulasi Validitas Instrumen Motivasi Belajar.....	201
6. Hasil Uji Coba soal.....	203
7. Analisis Daya Beda.....	204
8. Angket Penelitian.....	205
9. Soal Penelitian.....	208
10. Tabulasi skor Motivasi Kelas Eksperimen.....	215
11. Tabulasi Skor Motivasi Kelas Kontrol.....	215
12. Tabulasi Nilai Postes Kelas Eksperimen.....	219
13. Tabulasi Nilai Postes Kelas Kontrol.....	220
14. Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Kelas Eksperimen.....	221
15. Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Kelas Kontrol	224
16. Tabel Analisis Uji Normalitas	227
17. Tabel analisis Uji Homogenitas Hasil Belajar	228
18. Tabel Analisis Uji Homogenitas Motivasi Belajar.....	229
19. Tabel analisis Data.....	230

20. Tabel Uji Hipotesis 1.....	231
21. Tabel Uji Hipotesis 2.....	232
22. Tabel Uji Hipotesis 3.....	233
23. Tabel Uji Hipotesis 4.....	234
24. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kelas Eksperimen.....	235
25. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kelas Kontrol.....	236

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peningkatan mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan peningkatan kualitas tenaga pendidik atau guru, karena guru adalah merupakan ujung tombak pelaksanaan pendidikan sehingga untuk tercapainya tujuan pendidikan secara maksimal, maka dibutuhkan guru-guru yang memiliki kompetensi dibidangnya.

Pemerintah Indonesia telah banyak melakukan upaya peningkatan kualitas pendidikan. Salah satu perubahan yang mendasar dalam bidang pendidikan adalah disahkannya undang-undang baru yaitu Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003 yang menjelaskan tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah sebagai lembaga formal pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pembelajaran untuk menunjang kelancaran jalannya pembangunan di Indonesia secara

keseluruhan. Pembelajaran merupakan kegiatan utama sekolah sebagai bentuk layanan pendidikan bagi masyarakat. Sekolah diberi kebebasan memilih strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, siswa, guru, dan kondisi nyata sumber daya yang tersedia di sekolah. Secara umum, strategi/metode/teknik pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*) lebih mampu memberdayakan pembelajaran siswa. Kualitas pendidikan salah satunya dapat diketahui melalui tingkat penguasaan peserta didik terhadap mata pelajaran yang mereka terima yang dapat kita lihat dari prestasi belajarnya.

Pemilihan metode yang tepat dan pengaplikasian yang sesuai dengan kebutuhan oleh guru akan mampu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, nyaman dan penuh interaksi antara siswa dengan guru. Hal ini secara langsung akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru sebagai seorang fasilitator serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Mata diklat Akuntansi Keuangan termasuk mata diklat kompetensi kejuruan di jurusan Akuntansi SMK Kelompok Bisnis Manajemen. Mata diklat ini sangat penting bagi siswa SMK jurusan akuntansi, karena setelah tamat mereka diharapkan menjadi tenaga kerja tingkat menengah yang sudah mempunyai kompetensi sesuai dengan jurusannya yang dapat diaplikasikan nantinya di dunia industri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK kota maupun kabupaten solok pada kelas XI akuntansi pada mata diklat akuntansi ini siswa

masih belum bisa mendapatkan nilai yang baik. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar akuntansi semester III untuk kelas XI yang masih belum mencapai Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) seperti terlihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1 : Nilai Ulangan Harian Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Solok Semester I Tahun Pelajaran 2011/2012 Kopetensi Mengelola Kartu Piutang

No	Nama Sekolah	Kelas	KKM	Rata-rata	Tuntas		Tidak Tuntas	
					Siswa	%	Siswa	%
1	SMK Negeri 1 Solok	XI Ak1	75	70	14	38,89	22	61,11
		XI Ak2	75	71	18	48,65	19	51,35
		XI Ak3	75	72	20	54,05	17	45,95
2	SMK 2 Gunung Talang	XI Ak 1	75	69	15	45,45	18	54,55
3	SMK1 X Koto Singkarak	XI Ak 1	73	72	7	46,67	8	53,33

Sumber : Guru Akuntansi Kelas XI SMK Solok tahun 2012

Tabel 2 : Nilai Ulangan Harian Akuntansi Siswa Kelas XI Akuntansi di SMK Solok Semester I Tahun Pelajaran 2011/2012 Kopetensi Mengelola Kartu Persediaan

No	Nama Sekolah	Kelas	KKM	KKM	Tuntas		Tidak Tuntas	
					Siswa	%	Siswa	%
1	SMK Negeri 1 Solok	XI Ak1	75	73	18	50	18	50
		XI Ak2	75	74	25	67,57	12	32,43
		XI Ak3	75	75	20	54,05	17	45,95
2	SMK 2 Gunung Talang	XI Ak 1	75	73	17	51,52	16	48,48
3	SMK1 X Koto Singkarak	XI Ak 1	73	72	9	60	6	40

Sumber : Guru Akuntansi Kelas XI SMK Solok tahun 2012

Dari tabel 1 dan 2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata mata diklat akuntansi dikelas XI masih rendah, rata-rata hasil belajar siswa masih dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Berdasarkan ketetapan yang dibuat oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP), bahwa suatu kelas dikatakan tuntas jika persentase ketuntasan minimal 72 %. Dari data diatas memperlihatkan persentase ketuntasan siswa masih dibawah 72 %.

Dari pengamatan yang penulis lakukan melalui observasi awal dengan mewawancarai 20 orang siswa, 8 orang dari SMK N 1 Solok, 8 orang dari SMK N 2 Gunung Talang dan 4 orang dari SMK N X Koto Singkarak tentang masih rendahnya hasil belajar dan motivasi belajar siswa pada materi mengelola kartu piutang diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Observasi Pendahuluan Tentang Motivasi Belajar Siswa

No	Uraian	Jumlah Siswa (orang)	Persentase (%)
1	Alasan siswa sulit memahami materi pelajaran :		
	a. Lingkungan belajar yang tidak kondusif	3	15
	b. Penyampaian materi dari guru terlalu cepat dan kurang menarik	10	50
	c. Siswa tidak mau bertanya tentang materi yang dijelaskan guru	7	35
2	Alasan siswa tidak mengerjakan latihan :		
	a. Kurang mengerti dengan materi	8	40
	b. Takut salah dengan jawaban sendiri	4	20
	c. Lebih cepat dengan menyalin punya teman	5	25
	d. Betul salah tidak terlalu mempengaruhi nilai	3	15

Dari tabel 3 dapat dilihat dari 20 orang siswa menyatakan bahwa siswa sulit memahami pelajaran akuntansi, sehingga mereka kurang termotivasi dalam belajar. Mereka kurang semangat dalam mengerjakan latihan-latihan yang diberikan guru. Siswa yang benar-benar serius dalam mengerjakan latihan hanya sedikit, yang lain menunggu jawaban dari teman. Alasan siswa kurang memahami materi pelajaran karena lingkungan belajar yang kurang kondusif sebanyak 3 orang atau 15 %, penyampaian materi dari guru terlalu cepat dan kurang menarik bagi siswa sebanyak 10 orang atau 50 % sedangkan 7 orang atau 35% menyatakan tidak punya keinginan bertanya kepada guru tentang materi yang dijelaskan, meskipun mereka tidak mengerti dengan materi yang disampaikan.

Alasan siswa tidak membuat latihan yang diberikan guru, karena siswa tidak mengerti dengan materi sebanyak 8 orang atau 40% , takut salah dengan jawaban yang dibuat sebanyak 4 orang atau 20%, lebih cepat dengan menyalin punya teman sebanyak 5 orang atau 25% sedangkan 3 orang atau 15 % dari siswa menyatakan mengerjakan latihan atau tidak, betul atau salah tidak terlalu mempengaruhi nilai akuntansi.

Sewaktu guru menerangkan materi didepan kelas, siswa sering melakukan aktivitas lain seperti berbicara dengan teman sebangku, mengganggu teman, meribut, dan banyak siswa yang tidak fokus dalam mengikuti pelajaran. Ada siswa yang melamun didalam kelas atau keluar ruangan pada saat guru menerangkan materi pelajaran. Ketika guru mengajukan pertanyaan mereka tidak mampu untuk menjawab dan mengemukakan pendapatnya. Sehingga

mengakibatkan hasil belajar siswa menjadi rendah dan tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan kurang menarik perhatian serta minat siswa terhadap materi pelajaran. Guru melakukan pembelajaran secara klasikal, dimana proses pembelajaran hanya terpusat pada guru dan cenderung didominasi oleh guru. Selama proses pembelajaran, guru menjelaskan materi pembelajaran dan diiringi dengan pemberian tugas secara individu. Keadaan ini mengakibatkan siswa cenderung bersikap pasif. Siswa kurang berpartisipasi aktif terhadap jalannya proses pembelajaran. Siswa hanya menerima apa yang disampaikan oleh guru, sehingga aktivitas siswa tidak muncul dan kurangnya minat serta motivasi belajar siswa. Bahkan pada saat guru menerangkan materi pelajaran, banyak siswa yang melakukan aktivitas yang menyimpang seperti mengobrol dengan teman sebangku, bertopang dagu dan melamun, menundukkan kepala di meja, serta ada juga yang asyik bermain HP. Ketika guru memberikan tugas secara individu, siswa tetap mengerjakan tugas namun siswa berpindah-pindah tempat duduk dan menyalin tugas teman lainnya.

Dari observasi awal tersebut, penulis menduga bahwa rendahnya hasil belajar siswa kelas XI Akuntansi di SMK Negeri Solok disebabkan oleh metode atau model pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik minat siswa untuk belajar dan motivasi belajar siswa yang masih rendah serta kurang efektif untuk meningkatkan aktivitas siswa sehingga hasil belajar

siswa kurang maksimal. Jika keadaan ini terus berlanjut, maka akan berakibat kurang baik terhadap diri siswa dan hasil belajar siswa.

Dalam melaksanakan pembelajaran setiap guru harus memiliki kompetensi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan sekaligus mutu pendidikan. Guru harus bisa menciptakan keaktifan siswa dalam pembelajaran dan berjalan terus dengan menggunakan metode dan strategi mengajar yang tepat. Guru menciptakan suasana yang dapat mendorong siswa untuk belajar, menciptakan suasana belajar yang menarik.

Untuk meningkatkan hasil belajar, guru perlu melibatkan siswa secara aktif baik fisik, mental emosional maupun intelektual dalam pembelajaran. Pembelajaran yang dirancang harus mempertimbangkan karakteristik siswa dan materi pelajaran, yaitu merancang pembelajaran disesuaikan dengan materi, metode, media dan melibatkan siswa secara aktif dalam menyimpulkan materi pelajaran. Pemilihan metode yang tepat dan pengaplikasian yang sesuai dengan kebutuhan oleh guru akan mampu menciptakan kondisi belajar yang menyenangkan, nyaman dan penuh interaksi antara siswa dengan guru. Hal ini akan berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam menangkap materi yang disampaikan oleh guru sebagai seorang fasilitator serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi hal tersebut perlu dilakukan usaha yang inovatif dalam pembelajaran seperti pemilihan metode yang tepat. Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu strategi untuk mengaktifkan siswa. Pembelajaran kooperatif tipe STAD merupakan salah satu metode kooperatif yang paling

sederhana. Dimana model pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan model yang menempatkan siswa dalam kelompok- kelompok kecil yang beranggotakan 4-5 orang yang terdiri dari siswa dengan tingkat kemampuan dan jenis kelamin siswa yang berbeda.

Setiap anggota dalam kelompok tersebut saling bekerja sama dan berdiskusi sehingga seluruh anggota tim telah menguasai materi tersebut, kemudian diadakan kuis individual tentang bahan ajar tersebut, dimana siswa tidak boleh saling membantu. Dalam pembelajaran STAD ini siswa saling memberi semangat dan membantu menuntaskan keterampilan-keterampilan yang dipresentasikan guru yang berbeda.

Berdasarkan uraian diatas, dilakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI SMK Negeri di Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Masih rendahnya hasil belajar Akuntansi keuangan masih banyak yang dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Dalam proses pembelajaran berpusat pada guru
3. Kurangnya motivasi belajar siswa.

4. Banyak siswa yang melakukan aktivitas menyimpang pada saat belajar, seperti bertopang dagu dan melamun, mengobrol, menundukkan kepala dan bermain HP.
5. Rendahnya minat belajar siswa dan siswa kurang mempunyai keinginan dalam membahas soal-soal yang diberikan.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang diuraikan pada identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi tentang : (1) pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) terhadap hasil belajar, (2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar.

Penulis membatasi masalah diatas karena dua masalah diatas yang banyak terjadi. Guru dalam memberikan materi pelajaran masih menggunakan metode konvensional sehingga kurang menarik bagi siswa. Motivasi belajar siswa yang rendah dalam pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka permasalahan penelitian ini adalah :

1. Apakah hasil belajar akuntansi keuangan siswa yang diajar dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari pada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional ?

2. Apakah hasil belajar akuntansi keuangan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi diajar dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi diajar dengan pembelajaran konvensional ?
3. Apakah hasil belajar akuntansi keuangan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah diajar dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah diajar dengan pembelajaran konvensional ?
4. Apakah terdapat interaksi antara pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Akuntansi keuangan?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperative tipe STAD dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI SMK Negeri di Solok.

Secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Hasil belajar akuntansi keuangan siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar akuntansi keuangan siswa yang memiliki motivasi tinggi diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi

daripada siswa yang memiliki motivasi tinggi diajar dengan pembelajaran konvensional .

3. Hasil belajar akuntansi keuangan siswa yang memiliki motivasi rendah diajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD lebih tinggi daripada siswa yang memiliki motivasi rendah diajar dengan pembelajaran konvensional.
4. Ada tidaknya interaksi model pembelajaran kooperative tipe STAD dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi keuangan siswa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan :

- 1) Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang cukup bermanfaat dalam melakukan penelitian lanjutan.
- 2) Bagi Guru Akuntansi, sebagai bahan informasi bagi guru mata pelajaran Akuntansi untuk meningkatkan proses pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar.
- 3) Bagi penulis sendiri, mengetahui perbedaan motivasi belajar siswa dan hasil belajar Akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada kelas XI akuntansi.
- 4) Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister pendidikan di Pasca Sarjana, Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan yang meliputi tiga variable yaitu variable model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) (X1), Motivasi belajar siswa (X2) dan hasil belajar siswa (Y) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terbukti lebih tinggi dari dari hasil belajar siswa yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Artinya keaktifan dan kerjasama siswa dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar. Dalam pembelajaran akuntansi keuangan guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar.
2. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajarkan dengan pembelajaran model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) terbukti lebih tinggi dari dari hasil belajar siswa motivasi tinggi yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Artinya dalam pembelajaran akuntansi keuangan pada siswa yang mempunyai motivasi tinggi guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar.
3. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajarkan dengan pembelajaran model kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division*

(STAD) terbukti lebih tinggi dari dari hasil belajar siswa motivasi rendah yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional. Artinya dalam pembelajaran akuntansi keuangan pada siswa yang mempunyai motivasi rendah guru dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD untuk meningkatkan hasil belajar.

4. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan motivasi belajar siswa dalam mempengaruhi hasil belajar siswa. Artinya pembelajaran kooperatif tipe STAD dan motivasi belajar mempunyai pengaruh secara langsung terhadap peningkatan hasil belajar.

B. Implikasi Penelitian

Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dalam pembelajaran Akuntansi keuangan memberikan hasil yang positif terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Dengan pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) dapat memperbaiki dan meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Division* (STAD) ini bisa digunakan guru akuntansi untuk mendapatkan hasil belajar siswa yang terbaik.

Dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor dari dalam diri siswa juga berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajarnya. Motivasi belajar yang dimiliki siswa yang merupakan faktor dari dalam dirinya sangat

berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. siswa harus mempunyai motivasi yang tinggi dari dalam dirinya untuk mendapatkan nilai yang terbaik. Guru juga harus bisa mendorong dan merangsang motivasi siswa dalam belajar. Karena selain dari dalam dirinya motivasi siswa ini juga bisa timbul dari luar dirinya.. rangsangan dri guru bisa memberikan pujian, penghargaan dan hadiah, memberikan angka dan nilai, menumbuhkan kesadaran kepada siswa betapa pentingnya belajar dan menjelaskan tujuan belajar dengan jelas dan rinci.

Pembelajaran kooperatif tipe STAD dan motivasi belajar mempunyai pengaruh secara langsung terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.

Penggunaan metode pembelajaran yang sesuai dan peningkatan motivasi belajar siswa diharapkan dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara umum dan khususnya bagi siswa kelas XI akuntansi SMKN di Solok.

C. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada guru bidang studi agar bisa menerapkan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai

dengan baik. Guru menyesuaikan model pembelajaran yang cocok dengan kondisi siswa dan materi pelajaran

2. Kepada kepala sekolah dapat memberikan peluang kepada guru untuk meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan-pelatihan atau seminar, workshop tentang model-model pembelajaran yang bisa
3. Motivasi siswa ada yang tinggi dan ada yang rendah dalam belajar maka guru bidang studi agar bisa memperhatikan motivasi belajar siswa dan bisa meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal. Peningkatan motivasi dengan pembelajaran yang menyenangkan, memberikan pujian, keteladanan.
4. Diharapkan kepada peneliti lainnya untuk melakukan penelitian selanjutnya atas variable-variabel lain yang mempengaruhi hasil belajar. Sehingga gambaran secara nyata terhadap factor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dilihat.

DAFTAR RUJUKAN

- Asma,Nur. 2009. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang : UNP Pers
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Ary, Donald. 1982. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Surabaya : Usaha Nasional
- B.R.Hergenhahn dan Matthew H.Olson. 2008. *Theories of Learning*, Edisi ketujuh. Jakarta : Kencana
- Dalyono. 2000. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri, 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Ermayanti. 2009. *Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dan Kemampuan Awal Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Duri Kecamatan Mandau*. Tesis. Teknologi Pendidikan. Universitas Negeri Padang
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
- 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara
- Hendri, Yuli (2008).Peningkatan aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Siswa dengan Metode Koperatif Tipe STAD disertai Iringan music dikelas X SMA PMT Prof Dr. Hamka. Jurnal Pendidikan, 77-96
- Ibrahim, Muslim. 2001. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya. UNESA.
- Idris. (2012). *Aplikasi Model analisis Data Kuantitatif dengan Program SPSS*. Padang. Fakultas Ekonomi UNP
- Irianto , Agus. 2009. *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta : Kencana
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning*, Bandung : Alfabeta
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Gaung Persada Pres
- Jaali,Haji. 2008. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara

- Kourilsky Marilyn. 2009. *Generative Teaching : an Enhancement Strategy for the Learning of Economics in Groups*. American Educational Research Journal (<http://aerj.aera.net>)
- Martono, Nanang. 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Moris L.Bigge. 1982. *Learning Yheories For Teachers*. New York : By Harper & Row, Publishere, Inc
- Rusman . 2010, *Model-model Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung : CV Alfabeta
- Sardiman, A.M . 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Sharan, Shlomon . 2009. *Cooperative Learning*, Yogyakarta : Imperium
- Slavin, E. Robert .2009. *Cooperative Learning*, Bandung : Nusa Media
- Slameto. 2010 *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- , 2008. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sutikno, Sobri . 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Prospect
- Syah, Muhibbin . 2009. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Purwanto, Ngalimin. 2007. *Psikologi Pendidikan*, Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta : Kencana Prenada Media Grup
- Tim Pasca Sarjana UNP. 2011. *Panduan Pemulisan Tesis dan Disertasi*. Padang. Universitas Negeri Padang.
- Uno B Hamzah. 2008., *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara
- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 tahun 2003